DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....A1

ANTARMUKA SISTEM.....A2

LAMPIRAN B.....B1

LEMBAR PENILAIAN KERJA PRAKTEK B2

LAMPIRAN C.....C1

ABSENSI KERJA PRAKTEK.....C2

LAMPIRAN D..... D1

LEMBAR PENERIMAAN KERJA PRAKTEK..... D2

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang informasi, dimana informasi merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Tanpa adanya informasi yang akurat dan tepat, perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dalam memberikan pelayanan terbaik pada konsumen. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. mempunyai struktur organisasi dari tingkat nasional hingga ke regional. Dan cabang Lembong berfungsi untuk mendukung kebutuhan *Information Technology* (IT) dalam proses bisnis telekomunikasi pada regional Jawa Barat.

ISDC III merupakan unit dibawah kendali ISC yang mengelola IT untuk unit yang berada di wilayah kerja DIVRE III. DIVRE III sendiri merupakan Divisi Operational yang terkait langsung dengan pelanggan di wilayah kerja Jawa Barat dan Banten kecuali Bogor. Sedangkan Tanggerang, Bekasi, Serang dan Purwakarta termasuk ke dalam area Divisi Regional II, Jakarta.

Dalam pelaksanaannya, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. membutuhkan perangkat-perangkat untuk menunjang kinerja para pegawai. Jumlah pegawai yang sangat banyak mempengaruhi jumlah perangkat yang dibutuhkan banyak, dan masalah-masalah yang akan terjadi pada perangkat juga akan banyak. Oleh sebab itu, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dalam memenuhi kebutuhan perangkat, tidak membeli seluruh perangkat yang dibutuhkan, melainkan dengan menyewa pada pihak Agit. Pada akhir masa sewa, pihak Agit memberi kebijakan kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Untuk melelang setiap perangkat

kepada para pegawai yang memegang perangkat tersebut dan perangkat yang tidak terjual dikembalikan lagi pada pihak agit.

ISDC III adalah unit yang terletak di Jl. Lembong 11-15 Bandung. *Information System* (IS) Area Bandung dalam ISDC III ini merupakan divisi yang bergerak dalam pegolahan data perangkat yang terdapat khusus di wilayah Bandung dan sekitarnya.

Dalam pengolahan data, divisi ini menggunakan sebuah aplikasi berbasis web berupa portal yang dapat diakses di http://10.64.1.222. pengolahan data yang dilakukan sudah terkomputerisaasi, namun masih tetap terdapat ketidakakuratan data yang didapat. Sebagai contoh, membutuhkan waktu yang lama untuk pengecekan ualang status perangkat yang ada karena sering terjadi perbedaan status perangkat pada data yang dimiliki ISDC III dengan status perangkat yang ada pada pihak Agit. Hal ini yang mendorong perlunya pembenaan kerja karena itulah penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tentang "ANALISIS APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERANGKAT DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBKz. BERBASIS WEB" yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sumber permasalahan sehingga dapat mengatasi permasalahan pengolahan data perangkat yang terkadang memakan waktu lama, mengurangi kesalahan dan dapat menyediakan informasi yang lebih akurat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam membuat penelitian ""ANALISIS APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERANGKAT DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBKz. BERBASIS WEB" ini yaitu:

"Bagaimana membangun sistem informasi guna mempermudah pengolahan data perangkat dan meningkatkan kualitas informasi di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk".

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari penelitian tentang “ANALISIS APLIKASI PENGOLAHAN DATA PERANGKAT DI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBKz. BERBASIS WEB“ ini adalah mencari tahu permasalahan yang terjadi dalam pengolahan data perangkat

1.3.2 Tujuan

Pelaksanaan analisis ini adalah memperoleh dan mengumpulkan data *Personal Computer* (PC) yang ada di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk., untuk kemudian dicek kembali dalam aplikasi yang tersedia. Tujuan dilakukan penulisan laporan ini adalah ::

1. Untuk menegetahui pengolahan data PC yang sudah diobservasi di lapangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemecahan masalah yang harus dilakukan oleh perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis melakukan batasan terhadap masalah yang ada, dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dan untuk membatasi permasalahan yang ada., sebatas pada pengolahan data perangkat saja.

Rancangannya ini dilakukan dengan diberikannya pembuatan program aplikasi pengolahan data perangkat terkait dengan cari data, *update* data, *delete* data, pembuatan berita acara dari setiap perangkat yang keluar. Tujuan dari pembuatan berita acara sebagai informasi yang ditujukan kepada pihak penerima perangkat.

1.5 Metode Penelitian

Adanya pembahasan yang khusus dan mendalam membutuhkan sumber-sumber data pelengkap untuk mendukung keakuratan informasi yang terkait di dalamnya. Data-data telah diambil dengan berbagai metode diantaranya :

1. Metode Observasi

   Suatu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti disertai dengan pencatatan secara cermat

2. Wawancara

   Suatu metode pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung dengan responden

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mencapai hasil yang baik dan terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada maka saya membuat sistematika laporan yang diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan untuk menjelaskan pokok-pokok pembahasannya.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil perusahaan berupa sejarah, logo dan struktur organisasi, serta landasan teori yang digunakan.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini berisikan proses bisnis awal, usulan, dan dampak yang diharapkan..

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang mencangkup kesimulan dan saran yang ditujutukan untuk perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Pada tahun 1964, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980, seluruh saham PT. Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia (RI) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, diterapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.

Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991..

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo.

Ttahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia

melakukan diregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telkomsel dari PT. Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di Indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi duopoli penyelenggaraan telekomunikasi lokal.

Pada 23 Oktober 2009, Telkom meluncurkan "*New Telkom*" ("Telkom baru") yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan. [1]

2.1.2 Logo Instansi

Logo baru TELKOM mencerminkan *Brand positioning "Life Confident"* dimana keahlian dan dedikasi akan diberikan bagi semua pelanggan untuk mendukung kehidupan mereka dimanapun mereka berada. *Brand positioning* ini didukung oleh "*service culture*" baru yaitu: *expertise, empowering, assured, progressive* dan *heart.*

Sekilas logo bulat dengan siluet tangan terkesan simpel; Simplifikasi logo ini terdiri dari lingkaran biru yang ada di depan tangan berwarna kuning. Logo ini merupakan cerminan dari "*brand value*" baru yang selanjutnya disebut dengan "*Life in Touch*" dan diperkuat dengan *tag line* baru pengganti "*committed 2U*" yakni "*the world is in your hand*". Berikut logo PT. Telkom.[2]



Gambar 2. 1 Logo PT.Telkom

Untuk lebih mengenal logo berikut merupakan penjelasan dari simbol-simbol yang digunakan dalam logo PT. Telkom.



Gambar 2. 2 Penjelasan Simbol Pada Logo PT. Telkom

1. *Expertise* : makna dari lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (*Telecommunication, Information, Media* dan *Edutainment*).
2. *Empowering* : makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.
3. *Assured* : makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat
4. *Progressive* : kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.
5. *Heart* : simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

Selain simbol, penjelasan dari warna-warna yang digunakan pada logo PT. Telkom ditunjukan pada berikut :



Gambar 2. 3 Penjelasan Warna Pada Logo PT. Telkom

1. *Expert Blue* pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi
2. *Vital Yellow* pada telapak tangan mencerminkan suatu yang atraktif, hangat, dan dinamis
3. *Infinite sky blue* pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.[3]

2.1.3 Badan Hukum Instansi

PT. Telkom merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berikut ini sejarah perkembangan PT. Telkom dari awal berdiri sebagai badan usaha swasta hingga menjadi Badan Usaha Milik Negara[4]:

1. 1882 sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegrap dibentuk pada masa pemerintahan kolonial Belanda.
2. 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk sebuah jawatan yang mengatur layanan pos dan telekomunikasi yang diberi nama Jawatan Pos, Telegrap dan Telepon (*Post, Telegraph en Telephone Dienst/PTT*).
3. 1945 Proklamasi kemerdekaan Indonesia sebagai negara merdeka dan berdaulat, lepas dari pemerintahan Jepang.
4. 1961 Status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).
5. 1965 PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro), dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).
6. 1974 PN Telekomunikasi disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.
7. 1980 PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) didirikan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel.
8. 1989 Undang-undang nomor 3/1989 tentang Telekomunikasi, tentang peran serta swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi.